

LITURGI



KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 25 Juni 2017

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

Sensuramorum



"Pengharapan Di Tengah Ratapan"

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 25 Juni 2017

“Pengharapan Di Tengah Ratapan”

Pkl. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

**Pdt. Irwan Hidajat d/ Tenaga Utusan Gerejawi GKY
Sensuramorum**

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(duduk)*

Pnt : Saudara-saudara saya mengundang saudara untuk memenuhi panggilan Tuhan dalam ibadah-Nya. Marilah dengan **berdiri** dan penuh sukacita kita hampiri tahta-Nya, untuk menyembah dan memuliakan-Nya.

HAI MARI SEMBAH

KJ. 4: 1, 5, 6

- 1. Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyikan syukur dengan bergemar.
Perisai umat-Nya, Yang Maha esa,
Mulia nama-Nya, takhta-Nya megah!**

5. **Umat-Mu lemah dan dari debu,
Tetap memegang janji-Mu teguh.
Kasih setia-Mu berlimpah terus,
Ya Khalik, Pembela dan Kawan kudus!**

6. **Ya Mahabesar, kekal kasihMu;
malaikat memb'ri pujian merdu,
pun kami, mahlukMu kecil dan lemah,
mengangkat pujian serta menyembah**

1.2. Votum & Salam

Pdt. : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,
Yang menjadikan langit dan bumi, Yang
memelihara kasih setia-Nya sampai selama-
lamanya.

Jem.: (*menyanyikan*) Amin, amin, amin.

Pdt. : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah,
Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus,
menyertai saudara sekalian.

Jem.: Dan beserta saudara juga.

-----*Jemaat duduk*

1.3. Kata Pembuka

Pdt. : Saudara-saudara, ketika kita memenuhi undangan -Nya. Firman Tuhan mengingatkan kita demikian : "*Bukan setiap orang yang*

berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.”

(Matius 7 : 21)

Marilah kita lanjutkan ibadah kita dengan kesungguhan hati dan kerinduan diri untuk dapat berjumpa dengan Tuhan.

BERSERAH KEPADA YESUS

KJ. 364 : 1, 4

- 1. Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku;
Kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.**

Refrein.

Aku berserah, aku berserah;

Kepada-Mu, Juru s'lamat, aku berserah!

- 4. Berserah kepada Yesus, ku berikan diriku.
B'ri kasih-Mu dan kuasa-Mu, ya, berkati anak-Mu**

Refrein.

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

1.4. Pemeriksaan Diri Dan Pengakuan Dosa

Pdt : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 2 Juli 2017,

kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam **1 Korintus 11:28** yang mengatakan: ***“hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.”***

Sekarang, marilah kita secara bersama-sama mempersiapkan diri kita!. Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya,

dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?
- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan

Kristus dan semua orang yang menerimanya, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?
- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan diri, menyangkal diri, memikul salib dan

mengikuti Kristus, serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang

berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita. Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 2 Juli 2017, mendatang! Marilah kita berdoa... (*Pdt. Menaikkan Doa*)

Jem : (*menyanyikan*)

SUNGGUH LEMBUT TUHAN YESUS MEMANGGIL

KJ. 353 : 1, 4

**1. Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
Memanggil aku dan kau.**

Lihatlah Dia prihatin menunggu,

Menunggu aku dan kau

Refrein:

“Hai mari datanglah, kau yang lelah,

Mari datanglah”

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,

“Kau yang sesat marilah”

4. **Yesus berjanji memb'rikan kasih-Nya
Kepada aku dan kau.
Ia mengampuni orang berdosa
Seperti aku dan kau.
*Refrein.***

1.5. Berita Anugerah *(berdiri)*

Pdt. : Saudara-saudara bagi setiap kita yang dengan sungguh mengaku dosa kita dalam doa kita maka firman-Nya menuliskan demikian : *"Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni."* (Yakobus 5:15)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jem. : Syukur kepada Allah !

KU HERAN ALLAH MAU MEMBERI

KJ. 387 : 1, 2

1. **'Ku heran, Allah mau memb'ri rahmat-Nya padaku
dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!**

Refrein.

**Namun 'ku tahu yang kupercaya
dan aku yakin 'kan kuasa-Nya,
Ia menjaga yang kutaruhkan
hingga hari-Nya kelak**

2. 'ku heran, oleh rahmat-Nya. Hatiku beriman
Dan oleh kuasa Sabda-Nya
Jiwaku pun tent'ram
Refrein.

II. PELAYANAN FIRMAN *(duduk)*

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Yeremia
20:7-13.

⁷ Engkau telah membujuk aku, ya TUHAN, dan aku telah membiarkan diriku dibujuk; Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau menundukkan aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, semuanya mereka mengolok-olokkan aku. ⁸ Sebab setiap kali aku berbicara, terpaksa aku berteriak, terpaksa berseru: "Kelaliman! Aniaya!" Sebab firman TUHAN telah menjadi cela dan cemooh bagiku, sepanjang hari. ⁹ Tetapi apabila aku berpikir: "Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi nama-

Nya", maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup. ¹⁰ Aku telah mendengar bisikan banyak orang: "Kegentaran datang dari segala jurusan! Adukanlah dia! Kita mau mengadukan dia!" Semua orang sahabat karibku mengintai apakah aku tersandung jatuh: "Barangkali ia membiarkan dirinya dibujuk, sehingga kita dapat mengalahkan dia dan dapat melakukan pembalasan kita terhadap dia!" ¹¹ Tetapi TUHAN menyertai aku seperti pahlawan yang gagah, sebab itu orang-orang yang mengejar aku akan tersandung jatuh dan mereka tidak dapat berbuat apa-apa. Mereka akan menjadi malu sekali, sebab mereka tidak berhasil, suatu noda yang selama-lamanya tidak terlupakan! ¹² Ya TUHAN semesta alam, yang menguji orang benar, yang melihat batin dan hati, biarlah aku melihat pembalasan-Mu terhadap mereka, sebab kepada-Mulah kuserahkan perkaraku. ¹³ Menyanyilah untuk TUHAN, pujilah TUHAN! Sebab ia telah melepaskan nyawa orang miskin dari tangan orang-orang yang berbuat jahat.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem.: Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 69 : 7-18.

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Datanglah kepadaku, tebuslah aku,

Bebaskanlah aku oleh karena musuh-musuhku.

**1. Sebab oleh karena Engkaulah 'ku menanggung cela,
dan noda meliputi mukaku.**

**Aku sudah jadi orang luar bagi saudara-saudaraku,
orang asing bagi anak-anak Ibuku**

Refrein.

**2. Sebab cinta untuk rumah-Mu menghanguskan aku,
dan kata-kata yang mencela Engkau t'lah menimpaku.**

**Aku meremukkan diriku dengan berpuasa,
tapi itu pun menjadi cela bagiku.**

Refrein.

3. Jawablah 'ku, ya Tuhan, sebab baik kasih setia-Mu.

**Berpalinglah padaku menurut rahmat-Mu yang besar!
Janganlah sembunyikan wajah-Mu kepada hamba-Mu,
Sebab 'ku sesak, segeralah menjawab aku!**

Refrein.

2.4. Bacaan II :

PL : Bacaan kedua diambil dari Surat Roma 6:1-11.

¹ Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? ² Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? ³ Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? ⁴ Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. ⁵ Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. ⁶ Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. ⁷ Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. ⁸ Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. ⁹ Karena kita tahu,

bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia. ¹⁰ Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. ¹¹ Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

PL : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem.: Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

Pdt. : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 10:24-39.

²⁴ Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, atau seorang hamba dari pada tuannya.

²⁵ Cukupilah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuan rumah disebut Beelzebul, apalagi seisi rumahnya.

²⁶ Jadi janganlah kamu takut terhadap mereka, karena tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. ²⁷ Apa

yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang dibisikkan ke telingamu, beritakanlah itu dari atas atap rumah. ²⁸ Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka. ²⁹ Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekor pun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu. ³⁰ Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya. ³¹ Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit. ³² Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. ³³ Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga." ³⁴ "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. ³⁵ Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya, ³⁶ dan musuh orang ialah

orang-orang seisi rumahnya. ³⁷ Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku. ³⁸ Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. ³⁹ Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

Pdt. : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Haleluya !

Jem.: (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya.

2.6. Khotbah :

“Pengharapan DiTengah Ratapan”

2.7. Saat Hening

Kebaktian I : PS. Imanuel

Kebaktian II : PS. Glorificamus

Kebaktian III : PS. Glorificamus

Kebaktian IV : Tjoan Ho/Suryadi/Henry/Johny Sumual

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Marilah kita membawa persembahan kita, dan perhatikanlah firman-Nya : *“Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.”* (2 Korintus 9 : 12). Demikian kita hantar persembahan kita kepada Tuhan.

TUHAN BETAPA BANYAKNYA

KJ. 393: 1, 2, 3

- 1. Tuhan, betapa banyaknya berkat yang Kauberi, teristimewa rahmat-Mu dan hidup abadi.**

Refrein:

**T'rima kasih, ya Tuhanku, atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi, hidup bahagia abadi.**

- 2. Sanak saudara dan teman Kau b'ri kepadaku;
berkat terindah ialah: 'ku jadi anak-Mu.**

Refrein.

- 3. Setiap hari rahmat-Mu tiada putusnya:
hendak kupuji nama-Mu tetap selamanya.**

Refrein.

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Lagu Pengutusan

IKUT DIKAU SAJA TUHAN

KJ. 376:1, 2

- 1. Ikut Dikau saja, Tuhan, Jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa, hanya oleh darah-Mu.**

Refrein:

**Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu:
Dalam Dikau, Juru s'lamat, 'ku bahagia penuh!**

**2. Ikut Dikau di sengsara, kar'na janji-Mu teguh;
Atas kuasa kegelapan, 'ku menang bersama-Mu
Refrein.**

4.2. Berkat

Pdt. : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jem. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

Pdt. : Jadilah saksi Kristus.

Jem.: Syukur kepada Allah.

Pdt. : Terpujilah Tuhan.

Jem.: Kini dan selamanya.

Pdt. : Tuhan memberkati Engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.

Jem.: (*menyanyikan*)

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya,
haleluya.**

Amin, amin, amin.

